

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG VAKSIN COVID-19

Inda Permata Sari¹, Yuniarti Mbuik², Euvangelia Dwilda Ferdinandus³
(Universtas Airlangga Surabaya)

Abstract

Pregnancy with Covid-19 increases the risk of maternal morbidity. Covid-19 vaccination in pregnant women as an effort to reduce the transmission of Covid-19 in pregnancy. The low Covid-19 vaccination achievement of 38 out of 1,150 pregnant women coverage can be influenced by the perception of pregnant women. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and perceptions of pregnant women about the Covid-19 vaccine. Cross sectional design, purposive sampling technique with 169 pregnant women as respondents. Univariate data analysis in frequency distribution and bivariate analysis of chi-square test. The results showed the characteristics of pregnant women Respondents were 134 pregnant women (79.3%) aged 20-35 years, 52 pregnant women (30.8%) with less knowledge about the Covid-19 vaccine and 65 pregnant women (38.5%).) has a negative perception. The test results obtained p-value = 0.000 ($p < 0.05$), there is a relationship between the level of knowledge and the perception of pregnant women about the Covid-19 vaccine. The level of knowledge of pregnant women is sufficient and the perception is positive at the Plaju Palembang Health Center, but there are still some who have a negative perception. It is recommended to increase the knowledge of pregnant women with education about the Covid-19 vaccine in pregnancy through pregnant women involving their husbands and families to vaccinate Covid-19 without hesitation.

Keywords: Covid-19 vaccine; perception; pregnant women; SDG's

Abstrak

Kehamilan dengan Covid-19 meningkatkan risiko morbiditas maternal. Vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil sebagai upaya untuk mengurangi penularan Covid-19 pada kehamilan. Rendahnya capaian vaksinasi Covid-19 sebanyak 38 dari 1.150 cakupan ibu hamil, dapat dipengaruhi oleh persepsi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19. Desain cross sectional, teknik purposive sampling dengan responden sebanyak 169 ibu hamil. Analisis data univariat dalam distribusi frekuensi dan analisis bivariat uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu hamil Responden sebanyak 134 ibu hamil (79,3%) usia 20-35 tahun, 52 ibu hamil (30,8%) dengan tingkat pengetahuan kurang tentang vaksin Covid-19 dan 65 ibu hamil (38,5%) memiliki persepsi negatif. Hasil uji didapatkan p-value=0,000 ($p < 0,05$), ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19. Tingkat pengetahuan ibu hamil cukup dan persepsi positif di Puskesmas Plaju Palembang, namun masih ada yang berpersepsi negatif. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan edukasi tentang vaksin Covid-19 pada kehamilan melalui ibu hamil melibatkan suami dan keluarganya agar melakukan vaksinasi Covid-19 tanpa keraguan.

Kata kunci : ibu hamil, persepsi; vaksin Covid-19; SDG's

PENDAHULUAN

Covid-19 (Coronavirus) merupakan sekelompok virus yang bisa menyebabkan penyakit yang berdampak dari gejala ringan hingga berat bahkan berujung kematian.¹ Perhatian

khusus pada kelompok rentan tertular dengan risiko kematian tinggi salah satunya adalah kelompok ibu hamil.² Kehamilan dengan Covid-19 dapat mengarah pada risiko morbiditas maternal seperti pneumonia, ketuban pecah dini, persalinan preterm dan preeklamsia. Penelitian sebelumnya menyatakan, terjadi peningkatan risiko meninggalnya ibu dan perawatan ICU pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dibanding ibu yang hamil tanpa Covid-19.³ Kelompok kematian ibu juga menunjukkan hasil ibu dan perinatal yang lebih buruk dibandingkan dengan kelompok yang selamat.⁴ Hasil dari penelitian lainnya dampak Covid-19 pada kehamilan, yaitu persalinan dengan operasi sesar (59%), demam (47%), batuk (47%), persalinan prematur (41%), perawatan ibu hamil secara intensif (29%), kematian ibu (29%).⁵

AKI di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,6%, sebesar 300 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal ini masih diatas target SDG's.⁶ Bila dibandingkan dengan negara tetangga terdekat, yaitu Singapura dan Malaysia, jumlah kematian ibu melahirkan di Indonesia masih sangat besar. Singapura pada tahun 2020 tidak memiliki angka kematian ibu melahirkan per 100 ribu kelahiran hidup⁷, dan Malaysia di angka 24 per 100 ribu.⁸ Angka kematian ibu di Palembang juga meningkat 195%, tahun 2019 sebesar 20 kematian dan tahun 2020 sebesar 59 kematian.⁹ Salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah Covid-19. Jumlah kasus Covid-19 pada ibu hamil di Indonesia selama bulan April 2020-April 2021 sebanyak 4,5% yang masuk ICU dan 3% mengalami kematian dari 536 kasus.¹⁰ Sampai saat ini, belum ada data pasti tentang jumlah ibu hamil yang terpapar Covid-19 dan meninggal di Palembang. Adapun data rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang selama tahun 2020 - 2022 menunjukan 50% dari 4 ibu hamil yang positif Covid-19 mengalami kematian.

Dalam usaha penanggulangan dampak Covid-19, vaksinasi Covid-19 hadir untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, untuk tercapainya kelompok yang mempunyai kekebalan di masyarakat (herd imunity).¹¹ Pada tanggal 2 Agustus 2021 pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor HK.02.01/I/2007/2021 menjelaskan bahwa ibu hamil dapat melakukan vaksinasi Covid-19 dengan penyesuaian skrining terlebih dahulu.⁶ Menurut penelitian Pratama *et al.*, (2022) bahwa semua wanita hamil yang dilaporkan menerima vaksin mRNA, mengalami peningkatan latensi dari vaksinasi hingga persalinan berkorelasi positif dengan rasio transfer IgG. Temuan pada wanita hamil yang divaksinasi, vaksinasi Covid-19 tidak secara signifikan mempengaruhi hasil kehamilan atau persalinan.¹²

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil bervariasi di beberapa negara, yaitu 37% di turki, 61% di Eropa dan 70,7% di Ethiopia.¹³ Di Indonesia, khususnya di Palembang tanggal 1 Maret 2022 ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis pertama sebanyak

95% dan dosis kedua sebanyak 99% dengan sasaran 13.509 ibu hamil.⁹ Berdasarkan rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang, bulan Agustus 2021–Maret 2022 sebanyak 96,7% dari 1.150 cakupan ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Dari data tersebut, masih rendahnya ibu hamil yang melakukan vaksinasi Covid-19. Pandemi Covid-19 membuat kecemasan meningkat pada ibu hamil khawatir akan tertular virus Covid-19.¹⁴ Hal ini berdampak negatif dan dapat menimbulkan masalah psikologis.¹⁵ Ada tiga alasan utama ibu hamil menolak vaksinasi Covid-19, yaitu tidak ingin bayinya terkena efek samping vaksin (65,9%), khawatir persetujuan vaksin terlalu tergesa-gesa karena alasan politik (44,9%) dan ingin melihat data keamanan dan efektivitas pada ibu hamil (48,8%).¹³

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 Maret 2022 di Puskesmas Plaju Palembang, 90% dari 10 ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, 50% ibu hamil memiliki persepsi negatif dan 80% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang vaksin Covid-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor dominan mempengaruhi persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Kota Padang Panjang adalah pengetahuan.¹⁶ Persepsi pada ibu hamil terhadap vaksin Covid-19 adalah kunci keberhasilan dalam pemberian vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, perlu dipahami secara jelas pengetahuan tentang vaksin Covid-19 di kalangan ibu hamil, khususnya di Puskesmas Plaju Palembang dengan cakupan vaksinasi yang masih rendah untuk meningkatkan perlindungan ibu hamil dan janin dari Covid-19 sehingga dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data didapatkan dari ibu hamil di Puskesmas Plaju Palembang dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2022 selama 25 hari. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil bulan Juni-Agustus Tahun 2022 di Puskesmas Plaju Palembang. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 169 responden menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dalam memilih sampel didasari pada kriteria inklusi.¹⁷ Adapun kriteria inklusi diantaranya adalah: (a) Ibu hamil dengan usia kehamilan 13–33 minggu di Puskesmas Plaju Palembang. b) Ibu hamil yang berdomisi di wilayah Puskesmas Plaju Palembang. (c) Ibu hamil dalam kondisi sehat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang karakteristik ibu hamil di Puskesmas Plaju Palembang, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Plaju Palembang

Variabel	Kategori	f	Persentase (%)
Umur	<20 tahun	8	4,7
	20-35 tahun	134	79,3
	>35 tahun	24	16
Pekerjaan	Tidak bekerja	33	19,5
	Bekerja	136	80,5
Riwayat Penyakit Tidak Menular	Tidak Ada	151	89,3
	Asma	8	4,7
	DM	8	4,7
	Jantung	2	1,2
Sumber Informasi	Keluarga	76	45
	Tetangga	50	29,6
	Media	43	25,4
Tingkat Pengetahuan	Baik	9	5,3
	Cukup	108	63,9
	Kurang	52	30,8
Persepsi	Positif	104	61,5
	Negatif	65	38,5

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dengan usia 20-35 tahun sebanyak 134 ibu hamil (79,3%), hampir seluruh responden sebanyak 136 ibu hamil (80,5%) yang tidak bekerja, terdapat sebanyak 8 ibu hamil (4,7%) dengan riwayat penyakit asma, 8 ibu hamil (4,7%) dengan riwayat penyakit diabetes melitus, 2 ibu hamil (1,2%) dengan riwayat penyakit jantung, hampir seluruh responden sebanyak 76 ibu hamil (45%) mendapatkan informasi pertama kali tentang vaksin Covid-19 dari keluarga, sebagian besar responden sebanyak 108 ibu hamil (63,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan sebagian besar sebanyak 104 ibu hamil (61,6%) dengan persepsi positif.

Analisa Bivariat

Hasil penelitian tentang hubungan pendidikan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang, sebagai berikut :

Tabel 5. 7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid-19

Tingkat Pengetahuan	Persepsi Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid-19				Jumlah		P value
	Positif		Negatif				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	9	100	0	0	9	100	0,000
Cukup	76	70,4	32	29,6	108	100	
Kurang	19	36,5	33	63,5	52	100	
Total	104	61.5	65	38.5	169	100	

Berdasarkan hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang menunjukkan bahwa ada sebanyak 9 (100%) ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik memiliki persepsi positif tentang vaksin covid-19, sebanyak 76 (70,4%) ibu hamil dengan tingkat pengetahuan sedang memiliki persepsi positif tentang vaksin covid-19 dan sebanyak 33 (63,5%) ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden sebanyak 108 (63,9%) dengan tingkat pengetahuan sedang dan sebanyak 104 (61,5%) dengan persepsi positif. Hasil analisis pada penelitian ini nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryaningrum, Nurjazuli and Rahardjo (2021)¹⁸ dari hasil uji statistik antara variabel pengetahuan dan persepsi terhadap vaksin Covid-19 dengan nilai coefficient correlation 0,358 menyatakan hubungan yang lemah dan positif artinya semakin baik tingkat pengetahuan, maka semakin persepsi positif terhadap vaksin Covid-19. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menimbulkan rasa percaya diri, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan individu didapatkan dari pengalaman individu atau pengalaman orang lain. Pengetahuan menyebabkan seseorang memperoleh informasi tambahan melalui penggunaan akal sehat, seperti teori Lawrance Green dalam teori Lawrance Green dalam teori Lawrance Green dalam teori Lawrance Green dalam teori Lawrance Green.¹⁹ Pengetahuan disebabkan pendidikan, pekerjaan, informasi, minat pengalaman dan lingkungan, sedangkan sikap disebabkan oleh pengalaman pribadi, budaya, dan media masa. Dampak dari pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan perilaku yang buruk sehingga dapat membahayakan ibu dan janinnya (Hidayati, 2020). Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran dari RT maupun tokoh masyarakat setempat, pendidikan responden, dan usia.¹⁸ Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang masih perlu diluruskan dan persepsi masyarakat yang masih negatif dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihak-pihak yang berwenang. Dalam masyarakat, forum kesehatan desa atau sejenisnya dapat mengambil peran dalam upaya pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.¹⁸

Tingkat pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 bisa juga dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 atau banyaknya berita “hoaks” yang beredar dimasyarakat yang dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan berita bohong menjadi merajalela. Faktor-faktor seperti mencari sensasi, humor, profit oriented, ataupun hanya ikut-ikutan pihak tertentu. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, lingkungan yang bervariasi, dan penerimaan pesan yang beraneka ragam tentu menjadi peluang dalam penyebaran berita bohong terkait vaksin Covid-19.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 63,5% ibu hamil di Puskesmas Palembang dengan tingkat pengetahuan kurang memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19. Persepsi negatif tersebut didapatkan karena sumber informasi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 banyak didapatkan dari keluarga, sehingga kurangnya terpapar informasi yang benar tentang vaksin Covid-19, dibutuhkan promosi dan edukasi tentang vaksin Covid-19 pada kehamilan agar ibu hamil dapat mengetahui manfaat yang besar dari vaksin Covid-19 untuk ibu hamil dan janinnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang vaksin Covid-19 di Puskesmas Plaju Palembang. Peneliti dapat memberikan saran bagi institusi diharapkan dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya terkait dengan aspek-aspek lainnya dari penelitian ini. Bagi tempat penelitian dapat sebagai saran untuk memberikan informasi yang lebih mengenai manfaat dan keamanan vaksin Covid-19 pada ibu hamil dengan cara mempromosikan vaksin Covid-19 pada ibu hamil melalui keluarga dan media untuk meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Bagi ibu hamil di Puskesmas Plaju Palembang, disarankan agar dapat menyadari manfaat dan pentingnya vaksin Covid-19 dalam melindungi ibu hamil dari paparan Covid-19 serta menghilangkan keraguan dan termotivasi untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 1–135.
2. Qiao J. What Are The Risks Of Covid-19 In Pregnant Women? Lancet [Internet]. 2020;395:760–2. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)
3. Allotey J, Stallings E, Bonet M, Yap M, Chatterjee S, Kew T, et al. Clinical Manifestations, Risk Factors, and Maternal and Perinatal Outcomes of Coronavirus

- Disease 2019 in Pregnancy: Living Systematic Review and Meta-analysis. *BMJ* [Internet]. 2020;370:1–18. Available from: <http://dx.doi.org/10.1136/bmj.m3320>
4. Ilham M, Akbar A, Irwinda R, Dewantiningrum J, Bernolian N, Sitepu M, et al. Clinical Factors Associated with Maternal Death in Pregnant Women Infected by COVID-19 in Indonesia: A Multicenter Prospective Study. *Res Sq.* 2022 ;1–20.
 5. Rumfabe S, Silvia, Y H, M.D.A, Pande. Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur. *Wal'afiat Hosp J.* 2020;2(1):14–22.
 6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 480 p.
 7. Immigration & Checkpoints Authority Singapore. Report on Registration Of Births And Deaths 2020 [Internet]. Singapore; 2020. Available from: <https://www.sgdi.gov.sg/other-organisations/police-posts>
 8. DOSM. Vital Statistics, Malaysia 2021 [Internet]. Department of Statistics Malaysia. 2021 [cited 2022 Nov 8]. Available from: https://www.dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/cthemByCat&cat=165&bul_id=UDInQ05GMittVXJWZUVDYUFDcjVTZz09&menu_id=L0pheU43NWJwRWVSZkIWdzQ4TlhUT09
 9. Dinkes Kota Palembang. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang; 2021. 218 p.
 10. POGI. Revisi Rekomendasi POGI untuk Bumil dengan Covid 19 dan Perlindungan terhadap Tenaga Kesehatan. In Jakarta: POGI; 2021. p. 5.
 11. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021. 1–157 p.
 12. Pratama NR, Wafa IA, Budi DS, Putra M, Wardhana MP, Wungu CDK. mRNA Covid-19 Vaccines in Pregnancy: A Systematic Review. *PLoS One* [Internet]. 2022 Feb 2 [cited 2022 Oct 14];17(2)
 13. Pragitara CF, Rahmasena N, Ramadhani AT, Fauzia S, Erfadila R, Faraj DMW, et al. Covid-19 Concerns, Influenza Vaccination History And Pregnant Women's Covid-19 Vaccine Acceptance: a Systematic Review. *Int J Public Heal Sci.* 2022;11(2):490–502.
 14. Puspita IM, Mardliyana NE. Relationship of pregnant mother's anxiety level with preparation for childbirth during Covid-19 pandemic in Surabaya, Indonesia. *Maj Obstet Ginekol* [Internet]. 2021 Nov 25 [cited 2022 Oct 14];29(3):102–7.
 15. Yanuarini T, Kristianti S, Mediawati M, Kundarti F, Yunitasari E, Yuliana I, et al. Pregnancy Factors of Anxiety in Pregnant Mothers During The Covid-19 Pandemic: A

- Systematic Review. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2022;6(3):232–56.
16. Yolanda D, Ardiani Y, Andriani D, Natsir M. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *J Endur [Internet]*. 2022;7(2):367–77.
 17. Masturoh I, Anggita N. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Bahan Ajar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 307 p.
 18. Suryaningrum FN, Nurjazuli, Rahardjo M. Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Spondol Wetan, Semarang. *J Kesehat Masy*. 2021;9(2):257–63.
 19. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan [Internet]*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.